

Abstrak

Setiap *search engine* memiliki algoritma dan caranya sendiri untuk menghasilkan *query result*. Permasalahannya adalah sejauh mana *query result* yang dihasilkan oleh *search engine* yang *document collectionnya* berupa *free-text document* relevan dengan informasi yang diinginkan oleh *user* berdasarkan *query inputan* berupa *Common Query Language*. Dalam tugas akhir ini, *Common Query Language* yang digunakan adalah *simple query* dan *boolean query*.

Karena keterbatasan untuk mengetahui cara dan bagaimana *search engine* menghasilkan *query result*, untuk menguji kehandalan dari *query result* tersebut dapat dilakukan dengan cara menganalisis efektivitas dari masing-masing *search engine*. Efektivitas dapat diukur dari beberapa parameter pengukuran diantaranya adalah *precision*. *Precision* adalah jumlah kelompok dokumen relevan dari jumlah dokumen yang ditemukan oleh *system*. Selain itu diperlukan sebuah penilaian subjektif yang dilakukan oleh *user* yang disebut dengan *satisfaction*. *Satisfaction* ini merupakan *questioner* yang akan menganalisis secara langsung interaksi antara *user* dengan *search engine*.

Dari hasil analisis hubungan antara nilai *precision* yang diperoleh dari sistem dan hasil *satisfaction user* dapat disimpulkan bahwa, baik *simple* maupun *boolean query* secara umum, Google dapat dikatakan memiliki efektivitas yang lebih baik daripada Yahoo.

Kata Kunci : *Search engine. Free-Text Document, Common Query Language, Precision, Satisfaction.*